

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan teknologi saat ini, teknologi informasi memiliki peran penting, khususnya dalam sektor ekonomi dan bisnis. Teknologi berdampak di aneka macam hal seperti menaikkan efektivitas serta efisiensi pengolahan administrasi dan data yang cepat. Kebutuhan teknologi informasi sangat penting sebagai salah satu faktor bersaing. Teknologi informasi menuntut setiap Perusahaan untuk memiliki sistem informasi. Sistem informasi ini berfungsi untuk menyimpan setiap transaksi sehingga membantu kelancaran proses dan menghasilkan informasi yang berkualitas (Puspita dkk., 2023).

Sistem informasi penjualan dapat dipandang sebagai kegiatan penjualan yang melalui prosedur yang mencakup urutan peristiwa sejak menerima pesanan pembeli, menentukan apakah barang tersedia atau tidak, melanjutkan pengiriman barang, membuat faktur, dan mencatat penjualan yang efektif. Salah satu faktor pendorong semakin meningkatnya kebutuhan toko atau perusahaan maka untuk melakukan penjualan dibutuhkan suatu system penjualan untuk dapat mempermudah dalam pengolahan data dan informasi yang efisien dan tepat yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan penjualan (Novita dkk., 2023).

Sistem inventory adalah serangkaian kebijaksanaan dan pengendalian yang memonitor tingkat persediaan dan menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus di isi dan berapa besar pesanan yang harus dilakukan (Surmayanti & Mutiana Pratiwi, 2024). Pengendalian persediaan barang adalah

sebuah rangkaian yang dapat berhubungan dengan perencanaan, mengkoordinasikan, serta mengontrol semua aktivitas yang berhubungan dengan persediaan barang masuk pembelian yang efisien (Nurchayawati dkk., 2023).

Persediaan atau pergudangan adalah kegiatan dalam rangka memenuhi permintaan barang dalam proses bisnis yang dapat berupa penyediaan barang baku, setengah jadi dan barang yang sudah jadi sepenuhnya . Fungsi persediaan adalah untuk antisipasi situasi yang merugikan karena adanya kelebihan atau kekurangan barang. Kelebihan stok dapat merugikan bisnis karena menimbulkan biaya gudang, jika kekurangan stok maka pendapatan perusahaan akan berkurang karena tidak mampu memenuhi pesanan pelanggan. Kontrol inventaris adalah fungsi inti dari manajemen pasokan untuk menjaga keseimbangan kebutuhan inventaris dan kebutuhan permintaan. Untuk menentukan pengendalian persediaan seperti yang diharapkan, tiga prinsip dasar yang harus dipenuhi adalah pengendalian jenis, jumlah pemesanan dan waktu pemesanan kembali (Sumaryanto dkk., 2024).

Reorder Point (ROP) adalah pendekatan yang memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kapan seharusnya memesan barang baru untuk menghindari kehabisan stok dan memastikan ketersediaan barang sesuai dengan permintaan pelanggan. Beberapa alasan mengapa perusahaan perlu mempertimbangkan perancangan sistem informasi pengendalian intern persediaan dengan metode *Reorder Point* (ROP) adalah Optimalisasi Persediaan: Sistem ini membantu perusahaan untuk mengelola persediaan dengan lebih efisien, meminimalkan risiko kelebihan persediaan (*Overstock*) atau kekurangan persediaan (*Stockout*), dengan

menentukan titik pemesanan yang optimal, dapat mengurangi biaya penyimpanan, biaya pemesanan, dan biaya transportasi (Rajendra dkk., 2023).

Dengan mengotomatisasi proses pemesanan dan pengendalian persediaan, perusahaan dapat menghemat waktu dan sumber daya manusia. Melalui perancangan sistem informasi pengendalian intern persediaan dengan metode *ReOrder Point* (ROP), dapat memaksimalkan efisiensi operasionalnya, mengurangi biaya, dan menjaga kelancaran rantai pasokan. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif yang lebih baik di pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Toko Subur Utama merupakan salah satu toko yang bergerak di bidang jual beli alat dan bahan pertanian, seperti pupuk, obat tanaman, dan bibit sayuran dalam kemasan. Toko Subur Utama ini berlokasi di Kabupaten Solok Selatan, Lubuk Gadang, Sumatera Barat. Toko ini telah berdiri dari tahun 2014. Toko ini menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola penjualan dan stok barang. Sistem yang digunakan saat ini masih bersifat manual, di mana pencatatan penjualan dan pengelolaan stok dilakukan secara konvensional.

Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan yang signifikan. Penggunaan metode manual sering kali menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data penjualan dan stok, yang dapat mengakibatkan informasi yang tidak akurat mengenai jumlah stok barang yang tersedia, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan bisnis. Dengan sistem manual, pemantauan stok barang secara real-time menjadi sulit. Karyawan harus secara rutin melakukan pengecekan fisik terhadap stok barang, yang memerlukan waktu dan tenaga.

Hal ini juga mengakibatkan tidak adanya data stok yang selalu terbaru, sehingga sulit untuk mengetahui kondisi stok barang secara aktual. Tanpa sistem yang terintegrasi, proses pengendalian stok sering kali tidak efisien. Ketika stok barang habis atau hampir habis, sering kali terjadi keterlambatan dalam pemesanan ulang karena kurangnya sistem yang memantau dan mengingatkan kapan harus melakukan pemesanan ulang. Situasi ini dapat menyebabkan kekurangan stok (*Stockout*) yang berdampak negatif pada kepuasan pelanggan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan implementasi sistem informasi penjualan dan pengendalian stok barang yang berbasis web dan menggunakan metode *Reorder Point* (ROP). Sistem ini akan memberikan solusi terintegrasi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional Toko Subur Utama. Dengan sistem informasi berbasis web, pengelolaan data penjualan dan stok dapat dilakukan secara terintegrasi dan real-time. Setiap transaksi penjualan akan tercatat secara otomatis dalam sistem, mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan memberikan informasi stok yang selalu terbaru.

Permasalahan yang dijelaskan diatas maka penulis mengangkat sebuah judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PENGENDALIAN STOK BARANG MENGGUNAKAN METODE REORDER POINT (ROP) BERBASIS WEB (STUDI KASUS TOKO SUBUR UTAMA)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian pada Toko Bangunan Persada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi penjualan dan pengendalian stok menggunakan metode *Reorder Point* (ROP) dapat membantu Toko Subur Utama dalam mengatasi masalah keterlambatan pemesanan ulang dan kekurangan stok?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan metode *Reorder Point* (ROP) dalam sistem informasi penjualan dan pengendalian stok barang agar dapat meningkatkan efisiensi operasional Toko Subur Utama?
3. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi penjualan dan pengendalian stok barang berbasis web yang dapat mencatat data penjualan dan stok secara real-time untuk Toko Subur Utama?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan dengan diimplementasikan metode *Reorder Point* (ROP) dan dapat mengoptimalkan dalam pengelolaan stok alat pertanian di Toko Subur Utama, mengurangi risiko kekurangan stok, serta menjaga ketersediaan barang.

2. Diharapkan dengan dirancangnya sistem informasi berbasis web menggunakan PHP dan MySQL dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan pencatatan stok serta penjualan bahan pertanian.
3. Diharapkan penerapan metode *Reorder Point* (ROP) dalam perancangan sistem Informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan stok serta meningkatkan akurasi pemesanan alat pertanian di toko Subur Utama.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan dalam penelitian ini maka perlu adanya batasan ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian ini antara lain :

1. Sistem informasi yang dirancang hanya mencakup proses penjualan dan pengelolaan stok alat pertanian dan bahan pertanian di Toko Subur Utama.
2. Sistem yang dirancang ini terbatas pada penggunaan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis data.
3. Penelitian difokuskan pada toko alat pertanian dan bahan pertanian Subur Utama, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak berlaku secara langsung pada toko alat pertanian dan bahan pertanian lain dengan perbedaan dalam manajemen atau kebutuhan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian personal penelitian ini. adapun tujuan yang akan dicapai pada penulisan ini yaitu :

1. Untuk mengoptimalkan pengelolaan stok alat pertanian dan bahan pertanian di Toko Subur Utama dengan mengimplementasi metode *Reorder Point* (ROP), sehingga stok tetap tersedia secara efisien tanpa kelebihan stok maupun kekurangan stok.
2. Perancangan sistem informasi berbasis web ini dapat membantu dalam melakukan pencatatan stok, penjualan alat pertanian dan bahan pertanian di Toko Subur Utama.
3. Untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan stok dan akurasi pemesanan alat pertanian dan bahan pertanian di Toko Subur Utama, guna memastikan sistem yang dirancang dapat memberikan manfaat optimal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Toko Subur Utama, dapat mempermudah pengelolaan stok dan penjualan alat pertanian dan bahan pertanian dengan sistem berbasis web yang mampu memberikan data real-time, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan manajemen stok.
2. Bagi Peneliti, dapat menambah pengalaman praktis dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi yang dapat diterapkan dalam konteks nyata, memberikan pengalaman berharga yang bisa digunakan dalam karier di bidang teknologi informasi.
3. Bagi Akademis, memberikan referensi dalam mengembangkan sistem manajemen stok dan penjualan berbasis web dengan menggunakan Bahasa

Program PHP dan MySQL, serta penerapan metode *Reorder Point* (ROP) untuk meningkatkan efisiensi operasional.

4. Bagi Universitas, Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian di bidang manajemen stok serta pengembangan sistem informasi berbasis web di bidang bisnis.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

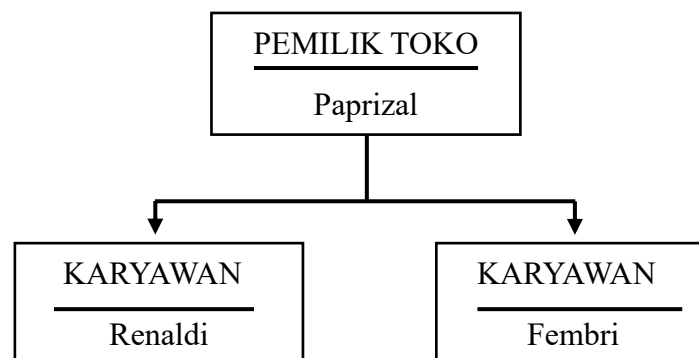
Pada gambaran umum ini terdiri dari Sejarah Perusahaan, Lokasi, dan struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah Singkat Toko Subur Utama

Toko Subur Utama adalah sebuah Toko yang didirikan pada tahun 2014 oleh Pak Paprizal. Toko ini berlokasi di Jalan di Padang Aro, Kabupaten Solok Selatan, Lubuk Gadang, Sumatera Barat. Toko Subur Utama ini bergerak dalam bidang Penjualan Alat Pertanian dan Bahan Pertanian.

1.7.2 Struktur Organisasi Toko Subur Utama

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan di masa depan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Subur Utama

1.7.3 Tugas Dan Wewenang

1. Pemilik Toko

Orang yang bertanggung jawab atas segala kegiatan usaha yang ada pada Toko seperti memutuskan dan menentukan peraturan dalam kibijakan usaha, mengangkat dan memberhentikan karyawan, dan mengewasi pekerjaan karyawan.

2. Karyawan

Karyawan merupakan orang yang bertanggung jawab melayani keinginan atau kebutuhan pelanggan, serta melakukan transaksi dengan pelanggan.